

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. Perkembangan Harga Bapokting, Barang Lainnya dan Jasa serta Risiko ke depan Triwulan II 2021 Kabupaten Kepahiang sebagai kabupaten non IHK selama triwulan II 2021 telah melaksanakan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar Kabupaten Kepahiang. Pemantauan harga juga dilakukan dalam rangka mengantisipasi kenaikan harga pada momen Ramadhan dan HBKN Idul Fitri. Tahapan yang dilakukan dalam melakukan pemantauan harga di pasar antara lain: 1. Melakukan pengecekan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Pasar Kepahiang dan pasar-pasar desa yang ada di Kabupaten Kepahiang 2. Melakukan pengecekan stok barang yang ada di pelaku usaha distribusi barang dalam satu Kabupaten Kepahiang 3. Pemantauan harga dan stok barang dilakukan setiap minggu 4. Membuat laporan hasil pemantauan untuk disampaikan kepada Kepala Daerah Kabupaten Kepahiang dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu. Mencermati perkembangan harga pada triwulan II tahun 2021 periode April s.d Juni 2021, hampir seluruh harga komoditas bahan pokok penting cenderung stabil. Terjaganya harga didukung oleh ketersediaan pasokan ditengah permintaan yang cenderung stabil. Pandemi yang masih berlangsung dan adanya kebijakan larangan mudik menyebabkan permintaan masyarakat akan bapokting pada momen Ramadhan dan perayaan HBKN Idul Fitri masih terbatas.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah Berdasarkan pemantauan di lapangan, dapat kami sampaikan tantangan-tantangan pengendalian inflasi pada triwulan II 2021 antara lain adanya kebijakan larangan mudik pada momen libur HBKN Idul Fitri sebagai upaya pemerintah untuk mencegah penularan virus COVID-19 varian baru Delta menyebabkan mobilitas masyarakat masih terbatas. Larangan tersebut berpotensi menurunkan level konsumsi masyarakat dan berpotensi menyebabkan gangguan distribusi pasokan pangan yang dapat mendorong kenaikan harga atau komoditas lainnya, terutama untuk komoditas yang didatangkan dari luar Kabupaten Kepahiang. Namun demikian menjelang Ramadhan 1442 H terdapat beberapa bahan pangan yang secara persisten menyumbang inflasi, diantaranya daging ayam ras, daging sapi, telur ayam ras, beras dan bawang merah. Selain itu, Kabupaten Kepahiang juga mengalami kelangkaan bahan bakar rumah tangga karena keterbatasan pasokan gas LPG 3 kg di pasaran, sehingga mendorong kenaikan harga LPG 3 kg dari rata-rata sebesar Rp22.000,00 /tabung menjadi Rp25.000,00/tabung

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah 1. Melaksanakan kegiatan capacity building pengendalian inflasi daerah ke Kota Padang Provinsi Sumatera Barat tanggal 29 Maret s.d 1 April 2021. 2. Bupati Kepahiang mengikuti kegiatan High Level Meeting yang dilaksanakan oleh TPID Provinsi Bengkulu bertempat di Balai Semarak Bengkulu pada tanggal 13 April 2021 yang dipimpin langsung oleh Gubernur Bengkulu. 3. TPID Kabupaten Kepahiang melalui Dinas Perdagangan Kab.Kepahiang bekerjasama dengan Dinas Perindag Provinsi Bengkulu melaksanakan kegiatan pasar murah di Masjid An Nur Desa Penanjung Panjang Atas Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang pada tanggal 24 April 2021 4. Melaksanakan kegiatan capacity building pengendalian inflasi daerah ke Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 15 s.d 18 Juni 2021. 5. Mengikuti kegiatan capacity building yang dilaksanakan oleh TPID Provinsi Bengkulu pada tanggal 16 Juni 2021 tentang Mekanisme

Kerja dan Tata cara Pelaporan Kinerja TPID 6. Bupati Kepahiang melalui Dinas Sosial menyalurkan bantuan sosial berupa sembako (kebutuhan pangan) kepada warga yang terpapar COVID-19. 7. TPID Kabupaten Kepahiang melalui Dinas Perdagangan Kabupaten Kepahiang melakukan pemantauan harga bahan pokok secara mingguan dan pemantauan stok barang ke distributor yang ada di Kabupaten Kepahiang setiap bulan di Pasar Kepahiang. Selain itu, pemantauan harga juga dilakukan jelang perayaan Idul Fitri untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan. 8. Pelaksanaan Program Sikomandan (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri) yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kepahiang diantaranya pelaksanaan pelayanan inseminasi buatan, pemeriksaan kebuntingan dan laporan kelahiran, penyediaan, distribusi dan stok semen beku dan N2 cair serta pengembangan sistem monitoring dan evaluasi. 9. Bupati Kepahiang menetapkan kebijakan penghentian sementara kegiatan yang bersifat keramaian /kerumunan dalam upaya mencegah dan mengendalikan penyebaran COVID-19 di Kabupaten Kepahiang. 10. TPID Kabupaten Kepahiang melalui Dinas Pertanian melakukan pendampingan Kelompok Tani Mandiri Mukti dalam kegiatan bantuan teknis pelaksanaan fasilitasi business matching antara Kelompok Tani Mandiri Mukti dengan pemilik marketplace KUPESAN yang difasilitasi oleh KPwBI Provinsi Bengkulu. Kegiatan bantuan teknis untuk peninjauan MoU Kemitraan Bisnis di Bidang Suplai Komoditas Bawang Merah dan Komoditas Pangan Lainnya pada tanggal 18 Mei 2021. 11. TPID Kabupaten membantu pelaksanaan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Kelompok Tani Mandiri Mukti dengan PT. Mitra Sejahtera Membangun Bangsa (MSMB) perihal Pilot Project Digital Farming Komoditas Bawang Merah yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 28 Juni 2021 s.d. 27 Juni 2022 di fasilitasi oleh KPwBI Provinsi Bengkulu, terkait digital farming sensor tanah dan cuaca termasuk data management dan modul development komoditas bawang merah di Kabupaten Kepahiang. 12. Sekda Kabupaten Kepahiang menetapkan Tim Sistem Kepwaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) dalam rangka kegiatan penanganan kerawanan pangan (SK Sekda No.171 tahun 2021) dan Tim Penyusun Neraca Bahan Makanan Kabupaten Kepahiang (SK Sekda No.172 tahun 2021)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

IV. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah 1. Memperketat pelaksanaan kebijakan Pemda tentang penghentian sementara kegiatan yang bersifat keramaian/kerumunan khususnya di semua objek wisata, mengingat Kabupaten Kepahiang merupakan salah satu destinasi wisata alam dan pegunungan, maka pada masa libur lebaran banyak masyarakat yang berkunjung. Penutupan lokasi wisata tersebut menyebabkan perekonomian Kabupaten Kepahiang menurun, namun di sisi lain dapat menurunkan jumlah penularan virus Covid-19. 2. Penyediaan bahan kebutuhan pokok harus selalu terpenuhi sesuai dengan permintaan masyarakat khususnya pada momen Ramadhan dan HBKN Idul Fitri.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah 1. Berkaitan dengan peningkatan beberapa harga yang terjadi serta adanya pandemi COVID-19, TPID Kabupaten Kepahiang akan memaksimalkan potensi pasokan dan produksi komoditas bahan makanan. Kedepan akan didorong pembukaan lahan pertanian baru serta optimalisasi kegiatan budidaya komoditas pertanian yang telah berjalan. 2. Melanjutkan stimulus pemerintah daerah terkait pemberian bantuan program sosial non tunai berupa sembako kepada masyarakat yang terpapar Covid-19 selama berlangsungnya kebijakan PPKM untuk meringankan beban dan menjaga daya beli masyarakat 3. Percepatan program vaksinasi di daerah untuk memenuhi herd immunity masyarakat Kabupaten Kepahiang dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi di daerah.